



Jatah Buang ke Piyungan Dua Kali Seminggu

JATAH pembuangan sampah ke TPST Piyungan digilir bergantian tiap kabupaten dan kota. Hal ini untuk mengurai antrean kendaraan. Pemkab Sleman mendapatkan jatah dua kali seminggu.

Kepala UPTD Persampahan Kabupaten Sleman Rita Probowati mengatakan, sejauh ini tidak ada kendala. Sampah tidak menumpuk. "Kemarin dua kali ya, minggu ini dua kali. Rabu dan hari Sabtu besok rencananya," ujarnya kemarin (28/10).

Rita menyebut pihaknya mengikuti kebijakan Pemprov DIJ terkait regulasi jatah pembuangan sampah. Setelah sampah diangkut ke TPST Piyungan, maka depo ditutup sehingga tidak ada penumpukan sampah ■

▶ Baca *Jatah...* Hal 2

Jatah Buang ke Piyungan Dua Kali Seminggu

Sambungan dari hal 1

"Belum tahu (sampai kapan) karena kami hanya nunggu dari provinsi. Kondisinya masih dinamis, jadi bisa berubah-ubah," ujarnya.

Meski ada jadwal pembuangan, pembatasan kuota pembuangan

tidak ada. Meski demikian diketahui residu Sleman berkurang. Hal ini terlihat dari tagihan pembayaran bulanan. Dari yang biasanya Rp 150 juta-Rp 160 juta, turun di kisaran Rp 129 juta-Rp 138 juta. "Turun Rp 20 juta-Rp 40 juta per bulan. Hitungannya tonase," ungkapinya.

Sementara itu, salah seorang warga Nologaten, Tri, 35, mengaku tidak ada penumpukan sampah di wilayahnya. Dia bahkan tidak tahu ada penutupan dan jatah pembuangan sampah di TPST Piyungan. "Malah *gak* tahu ada penutupan. Aman *kok* depo dekat sini," ujarnya singkat. (*lan/laz/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005